



Peningkatan Kapabilitas Kader PKK Melalui Kegiatan Training Editing

Zahara Falahazkya¹, Nuraeni Putri,² Lutfi Raihan,³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: falahazkyazahara@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nuraenip11@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: raihanlutfi001@gmail.com

Abstrak

Belum ada penelitian yang komprehensif terkait pemberdayaan masyarakat mengenai pelatihan editing menggunakan smart phone di Indonesia, khususnya di perkampungan di Jawa Barat. Menyikapi hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana peserta KKN Sisdamas melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui penggunaan smarphone untuk pengembangan potensi Desa Cikadu, Kecamatan Sindangkerta, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Metode penelitian ini diadopsi dari program kerja KKN Sisdamas yang diajukan oleh kader PKK. Data penelitian diperoleh melalui observasi terhadap 20 kader PKK yang menggunakan smartphone dalam keseharian mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui bantuan peserta KKN Sisdamas kelompok 279 berupa sosialisasi, pelatihan dan pembimbingan penggunaan smartphone untuk training editing, seluruh kader yang terlibat dalam penelitian ini mampu membuat poster digital. Terdapat tiga kelompok kader yang berasal dari RW yang berbeda. Mereka cekatan dalam mengoperasikan berbagai aplikasi editing yang menunjang kemampuan para kader PKK. Selain itu, merekapun telah mampu memanfaatkan berbagai macam fitur dalam aplikasi editing.

Kata Kunci: Editing, pengabdian, KKN, program, masyarakat

Abstract

There is no comprehensive research related to community empowerment regarding editing training using smart phones in Indonesia, especially in villages in West Java. In response to this, this study aims to examine how Sisdamas KKN participants carry out community empowerment through the use of smartphones to develop the potential of Cikadu Village, Sindangkerta District, West Bandung Regency, West Java. This research method was adopted from the Sisdamas KKN work program proposed by PKK cadres. Research data was obtained through observations of 20 PKK cadres who used smartphones in their daily lives. The results showed that through the assistance of group 279 KKN Sisdamas participants in the form of outreach, training and guidance on the use of smartphones for

editing training, all cadres involved in this study were able to make digital posters. There are three groups of cadres who come from different RWs. They are skilled in operating various editing applications that support the abilities of PKK cadres. Apart from that, they have been able to take advantage of various features in the editing application.

Keywords: Editing, KKN Program, Community.

A. PENDAHULUAN

Program digitalisasi desa dicanangkan secara nasional mengemuka setelah adanya sosialisasi dan penerapan e-government oleh pemerintah republik indonesia kepada setiap desa. Konsep digitalisasi desa ini merujuk pada pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di desa, penggunaan teknologi informasi ini diimplementasikan kepada beberapa sektor pelayanan publik hingga komoditas pertanian, pariwisata, dan perekonomian desa seperti usaha mikro menengah kecil masyarakat(UMKM).

Program digitalisasi desa ini bertujuan untuk mengembangkan desa menjadi sebuah tempat yang modern, produktif, melek digital, dan berdaya asing, hal ini memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas Sumber daya manusia di wilayah pedesaan, kecamatan, hingga skala nasional. Lalu banyak keuntungan yang bisa masyarakat rasakan dengan adanya program digitalisasi desa ini yakni dapat mempercepat pembangunan pedesaan dengan penerapan teknologi, menambah akses informasi dan meningkatkan pelayanan publik, meningkatkan efisiensi di sektor pertanian dan mempercepat distribusi hasil pertanian, serta meningkatkan kualitas hidup dan pendapatan masyarakat di pedesaan.

Merespon program Digital Desa, Rektor UIN Sunan Gunung Djati melalui unit LP2M menggagas kegiatan pengabdian pada 2023 dalam bentuk KKN Sisdamas. Terdapat 5987 mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang berasal dari 48 Program Studi S1 bertempat di 136 Desa, dan 17 Kecamatan yang tersebar di 4 Kabupaten, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Subang, Kabupaten Ciamis Negara Malaysia, dan Jepang dimulai pada tanggal 11 Juli hingga 19 Agustus 2023.

Khusus untuk Kabupaten Bandung Barat mendapat porsi peserta KKN lebih banyak yaitu dengan konsiderasi agar program Digitalisasi Desa yang juga direspon baik oleh pemerintah daerah Bandung Barat dapat dijalankan dengan lebih optimal. Respon pemerintah Bandung Barat terhadap program pemerintah saat ini terlihat dalam antusiasme masyarakat terhadap minat digital dalam rangka mensukseskan digitalisasi secara nasional.

Fokus pada Desa Cikadu Kecamatan Sindangkerta, para peserta KKN Sisdamas yang terbagi ke dalam tiga kelompok dan menempati tiga dusun melakukan Sosialisasi Warga untuk menjangkau permasalahan dan potensi yang ada di masyarakat. Hasil dari capaian masalah ini mencapai kesimpulan yang sama yaitu masyarakat usia dewasa mayoritas kurang memiliki kemampuan mumpuni untuk menunjang pekerjaan mereka melalui aplikasi digital, seperti

contoh banyak dari kader PKK yang kurang piawai dalam menggunakan smartphone mereka terutama untuk permasalahan sehari-hari bahkan untuk menunjang kinerja program kader PKK

Mengetahui hal ini, peneliti selaku peserta KKN Sisdamas dan masyarakat khususnya para kader PKK dan perwakilan aparat desa membahas rencana-rencana solusi yang akan dilakukan untuk mengentaskan permasalahan dan memberdayakan potensi desa yang ada. Salahsatu solusi yang diajukan dan menjadi fokus penelitian ini yaitu pemanfaatan smartphone dalam mengoptimalkan upaya pemberdayaan potensi-potensi masyarakat. Hal ini sejalan dengan ungkapan Praditya (2014) mengungkapkan bahwa perilaku masyarakat yang sudah terbiasa menggunakan smartphone jika digunakan untuk pengembangan desa merupakan bagian kecil dari digital desa.

Selama ini ICT (teknologi informasi dan komunikasi) bergerak dan berkontribusi banyak dalam bidang pendidikan, terutama dalam proses belajar mengajar (Kee & Samsudin, 2015; Khaloufi, Az-eddine, & Laabidi, 2017). Padahal smartphone yang merupakan bagian dari ICT bergerak maju hingga ke berbagai dunia, seperti dunia kerja, dunia produksi dan industri, dan dunia keagamaan. Hal ini tidak menutup kemungkinan, warga yang tinggal di pedesaanpun sudah dominan mengenal smartphone. Idris (2018) mengungkapkan bahwa Indonesia adalah negara pengguna sosial media terbesar di Asia tenggara yang mencapai hingga 79 juta pengguna aktif. 16,4 juta dari 79 juta pengguna aktif media sosial adalah warga Jawa Barat (Kemenko PMK, 2019).

Untuk mendapatkan manfaat dari adanya smartphone, peneliti melibatkan peserta kader PKK agar dapat terlibat setahap lebih dekat dengan warga Desa Cikadu, Kabupaten Bandung Barat. Smartphone dan warga saat ini dapat dikatakan memiliki hubungan yang sangat ‘erat.’ Upaya ini sejalan dengan ungkapan Prensky (2001) bahwa smartphone saat ini telah menjadi ‘life screening’ atau ‘teman hidup’ bagi masyarakat remaja dan pemuda (digital natives) serta masyarakat lainnya. Penggunaan smartphone semakin hari kian meningkat, namun hanya sedikit yang dapat memanfaatkan keuntungan dari kepemilikan smartphone baik untuk belajar maupun untuk menjadi sumber informasi yang dapat mengembangkan potensi diri pengguna.

Penggunaan media digital dalam rangka meningkatkan kemampuan masyarakat khususnya kader PKK desa Cikadu, Kecamatan Sindangkerta, Kabupaten Bandung Barat memberikan respon yang positif terhadap pengimplementasian media digital dalam kinerja program kader PKK dan pemerintahan desa untuk menunjang perkembangan e-government melalui teknologi digital di desa Cikadu, Kecamatan Sindangkerta, Kabupaten Bandung Barat, dan Indonesia.

B. METODE PENGABDIAN

Pengabdian kepada masyarakat ini wajib dilakukan oleh peserta KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dalam pelaksanaannya dilaksanakan oleh mahasiswa secara mandiri secara berkelompok, sesuai dengan pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diterbitkan oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, pengabdian ini merupakan pengabdian mahasiswa yang mana dalam pelaksanaannya berkolaborasi dengan KKN Tematik halal turut berpartisipasi dalam mengembangkan UMKM.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Moleong:2010) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data yaitu sumber data primer dan data sekunder. Berikut pemaparannya:

a. Sumber data primer

Sumber primer yaitu data diteliti secara langsung tanpa perantara dengan cara wawancara dan melalui kuesioner.

b. Sumber data sekunder

Sumber sekunder yaitu berasal dari buku-buku, artikel serta sumber lain yang berkaitan dengan judul ini.

2. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata bukan dalam bentuk angka.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Studi pustaka

Studi pustaka atau library research, untuk mendapatkan data tentang teori untuk penelitian ini dan memperoleh sumber yang berkaitan dengan judul ini.

b. Studi dokumentasi

Teknik dokumentasi, untuk mengetahui perubahan gaya hidup remaja atas pengaruh dari sosial media.

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan proses tanya jawab lisan, pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.

4. Pengolahan dan Analisa Data

Dalam penelitian ini, data-data yang terkumpul selanjutnya diidentifikasi, diolah dengan menggunakan pola deskriptif analisis. Lalu diuraikan secara sistematis. Kemudian data dielaborasi dengan teori-teori yang berkaitan dengan gaya hidup dan sosial media.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Penelitian ini berupaya mengungkap kebiasaan masyarakat Desa Cikadu Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat dalam menggunakan smartphone untuk pelatihan editing dan upaya para peserta KKN Sisdamas dalam melaksanakan program pemberdayaan

masyarakat dengan memanfaatkan *smartphone* untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada pada masyarakat. Analisis dilakukan secara integratif yaitu data tentang kebiasaan masyarakat dalam menggunakan *smartphone* digabungkan dengan data tentang upaya atau prosedur pemberdayaan masyarakat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan terjun langsung kepada masyarakat, salahsatu kegiatan yang dilakukan adalah melakukan training editing terhadap masyarakat desa Cikadu, Kecamatan Sindangkerta, Kabupaten Bandung Barat, dengan peserta yang terdiri dari kader PKK dan aparat desa, maksud dan tujuan dari kegiatan ini antara lain merupakan sosialisasi pengenalan teknologi digital berupa aplikasi editing di *smartphone* dan penerapan kemampuan editing terhadap warga warga desa Cikadu untuk meningkatkan kapabilitas kader PKK umumnya semua warga desa Cikadu, sekaligus untuk menumbuhkan kesadaran warga terhadap digitalisasi desa yang dicanangkan oleh pemerintah pusat.

Selanjutnya pada proses kegiatan training editing ini. kegiatan ini dilaksanakan di aula desa Cikadu dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang, yaitu kader-kader PKK dan aparat desa serta 7 orang dari mahasiswa merangkap sebagai instruktur training. Kegiatan ini diawali dengan kesiapan peserta untuk membuka masing-masing *smartphone* untuk mengunduh aplikasi Canva mengikuti intruksi apa yang instruktur berikan dan mengajak peserta lebih aktif dan antusias dalam melakukan kegiatan ini, selanjutnya instruktur mulai memberikan pengetahuan tentang tata cara mengunduh aplikasi, login ke aplikasi, hingga pengenalan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi Canva diselingi dengan praktik yang dibimbing secara langsung oleh instruktur. Selanjutnya setelah para peserta memahami dan mengimplementasikan tata cara pengunduhan hingga pengenalan fitur-fitur yang terdapat di dalam Canva para peserta mulai beranjak kepada kegiatan inti traing editing ini yaitu dengan membuat sebuah poster dan pamphlet, dalam sesi ini para peserta melakukan apa yang diinstruksikan secara seksama, menghasilkan beberapa pamphlet dan poster dengan model yang beragam.

Pada akhir acara peserta mengunduh dan menyimpan hasil yang telah dibuat agar dijadikan sebuah rujukan untuk nantinya peserta menghendaki setiap program ataupun pekerjaan sehari-hari melalui aplikasi digital



Foto bersama panitia dan peserta training editing

Respon peserta training terhadap kegiatan training yang dilaksanakan oleh peserta KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki respon yang positif, terutama kegiatan ini didasari oleh pemikiran kedua pihak antara mahasiswa KKN Sisdamas dan kader-kader PKK yang menginginkan adanya peningkatan kemampuan dalam bidang digital, disisi lain output dari kegiatan ini dapat dikatakan seluruh peserta memahami dan menerapkan apa yang ada dalam kegiatan training ini.beranjak terhadap hasil yang telah didapat oleh peserta kegiatan training

Evaluasi dari kegiatan ini dilakukan setiap seminggu satu kali secara berkala. Evaluasi ini dilakukan untuk meminimalisir dan melakukan progress yang lebih baik dari minggu ke minggu.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini telah menyajikan informasi terkait optimalisasi pemberdayaan masyarakat melalui penggunaan smartphone untuk pelatihan editing dalam pengembangan potensi masyarakat di Desa Cikadu, Bandung Barat. Penelitian ini dipandang penting untuk dilakukan karena sampai saat ini belum ada penelitian secara ekstensif terkait pemanfaatan smarphone untuk pelatihan editing para kader PKK yang ada di wilayah masyarakat daerah pedesaan. Penelitian ini mungkin saja menginisiasi pengembangan penggunaan smartphone untuk mensupport kegiatan para kader PKK untuk mengadakan suatu program kerja, khususnya di daerah pedesaan. Penelitian ini juga telah menemukan bahwa masyarakat sudah bisa mengoperasikan smartphone untuk keperluan program kerja para kader PKK.

Saran

Hasil penelitian menyarankan bahwa diperlukan rencana kerja tindak lanjut untuk mengetahui efektifitas pemberdayaan masyarakat melalui penggunaan smartphone untuk editing keperluan program kerja para kader PKK. Diperlukan juga tindak lanjut pemberdayaan jangka panjang terkait upaya pelatihan editing ini dalam memperoleh respon para masyarakat dalam pelatihan ini.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena atas Rahmat tauhid dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan artikel ini hingga selesai, shalwat serta salam senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW. Peneliti ingin berterimakasih kepada :

1. Kepala Desa Cikadu dan jajaran nya
2. Kader PKK
3. Masyarakat Desa Cikadu

4. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak pihak yang sudah membantu dan menjadi sumber informasi selama pengerjaan artikel ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

Pramuditya, D. 2014. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Tingkat Pemerintahan Desa. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, Vol17(2), 129-140.

Sururie, Ramdani Wahyu, Rohmanur Aziz, Fridayanti, Yadi Mardiansyah, Wisnu Uriawan, and Zulqiyah. 2016. *Paradigma dan Siklus KKN Sisdamas*. Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati.

Fridayanti., Sururie, W.W., Aziz, R., Uriawan, W., Zulqiah., & Mardiansyah, Y. 2019. Model KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung: Tantangan dan Peluang Pelaksanaan. *Alkhidmat: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol2(1), 23-27.

Ridwan, A.M., Hakim, R.N., & Firmansyah, E. 2018. Penerapan dan Tantangan dalam Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Tingkat Pemerintahan Desa. Tesis. Sumedang: STMIK Sumedang.